

HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR
DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI BIMBINGAN BELAJAR SEMPOA DI
JALAN PANJAITAN SIMPANG IV
PASAR BATUSANGKAR

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
EFRI YONA
NIM 1200448/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

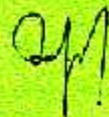
**HUBUNGAN ANTARA KREDIBILITAS TUTOR DENGAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DI BIMBINGAN BELAJAR
SEMPOA DI JALAN PANJAITAN SIMPANG IV
PASAR BATUSANGKAR**

Nama : Efri Yona
NIM/BP : 1200448/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Dr. Widatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing,



Dr. Syafrudin Wahid M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

HALAMAN PENGESAIAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kredibilitas Tutor dengan Minat Belajar
Peserta Didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Simpang Pasar
Ratusangkar

Nama : Rffi Yona

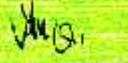
NIM/BP : 1200448/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Walid, M. Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Imawita, M. Si.	2. 
3. Anggota	: Vevi Sumarti, S. Pd., M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul Hubungan antara Kredibilitas Tutor Dengan Minat Belajar Peserta Didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pangaitan Simpang IV Pasar Batusangkar adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Efri Yona
1200443/2012

ABSTRAK

Efri Yona. 2018. Hubungan antara Kredibilitas Tutor dengan Minat Belajar Peserta Didik Bimbingan Belajar Sempoa Di Batusangkar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar peserta didik Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar, diduga kurangnya kredibilitas tutor dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hubungan antara kredibilitas tutor dengan minat Belajar Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi lima puluh peserta didik dengan sampel tiga puluh lima peserta didik dimana penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik stratified random sampling sebanyak tujuh puluh persen. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik questioner dan alat pengumpul datanya berupa angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kredibilitas tutor Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar kurang baik, (2) minat belajar peserta didik Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik. Disarankan tutor dapat meningkatkan kredibilitas dalam proses belajar mengajar Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar. Saran dalam penelitian ini (1) diharapkan kepada seluruh tutor di Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar agar lebih meningkatkan Kredibilitasnya, sehingga peserta didik memiliki minat dalam proses belajar, dan (2) diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti terlebih dalam tentang minat belajar dengan menambah faktor lainnya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

Kata Kunci: Kredibilitas Tutor, Minat Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kredibilitas Tutor Dengan Minat Belajar Peserta Didik Di Bimbingan Belajar Sempoa Simpang Iv Pasar Batusangkar.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Dr. Ismaniar, S. Pd.,M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing dan Penasehat Akademik, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Desi Afrianis, S.Pt. selaku Pengelola Bimbingan Belajar Sempo di Batusangkar.
7. Seluruh peserta didik di Bimbingan Belajar Sempo di Batusangkar yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Bimbingan Belajar	11
2. Pendidikan Luar Sekolah	14
3. Bimbingan Belajar sebagai Wadah Pendidikan Luar Sekolah	17
4. Kredibilitas Tutor	19
5. Minat Belajar.....	22
6. Hubungan antara Kredibilitas Tutor dengan minat Belajar Peserta Didik	28
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Aktivitas Tingkat Advance di Bimbingan Belajar Sempoa	5
2. Data Aktifitas Tingkat Interedied di Bimbingan Belajar Sempoa	5
3. Data Aktifitas Tingkat Foundation di Bimbingan Belajar Sempoa	5
4. Populasi Penelitian	39
5. Sampel Penelitian	40
6. Distribusi Frekuensi Kredibilitas Tutor di Bimbingan Belajar Sempoa	45
7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik Bimbingan Belajar Sempoa.....	47
8. Koefisien Hubungan antara Kredibilitas Tutor dengan Minat Belajar	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Diagram Kredibilitas Tutor.....	46
3. Diagram Minat Belajar	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	60
2. Instrumen Penelitian	61
3. Rekapitulasi Data Uji Validitas	64
4. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	65
5. Rekapitulasi Data Kredibilitas Tutor	69
6. Rekapitulasi Data Minat Belajar	70
7. Tabel Koefisien Korelasi.....	71
8. Harga kritik dari r_{tabel}	72
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	75
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	76
11. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Batusangkar	77
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Bimbingan Belajar Sempoa Batusangkar	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, yang berlangsung sepanjang hayat di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan perannya secara tepat. Pendidikan menurut Saidah (2016), adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja baik di sekolah maupun di kampung-kampung dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan. Coombs dalam Aini (2006), pendidikan terdiri dari pendidikan informal, formal dan nonformal yang saling melengkapi.

Pendidikan nonformal atau dikenal juga dengan pendidikan luar sekolah menurut Coombs dalam Purwanto (2014), merupakan setiap kegiatan pendidikan terorganisasi, sistematis, dan dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang disengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Peran pendidikan luar sekolah diselenggarakan bagi peserta didik yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti pendidikan formal. Sebagai pelengkap pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam pendidikan formal. Sebagai penambah pendidikan formal, pendidikan luar sekolah bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar kepada

peserta didik yang ingin memperdalam materi pelajaran tertentu yang diperoleh selama mengikuti program pendidikan pada jenjang pendidikan formal. Pada dasarnya kemampuan belajar pada setiap individu peserta didik tidak sama. Perbedaan itulah yang menyebabkan perlunya bimbingan belajar.

Bimbingan Belajar adalah salah satu cakupan dari pendidikan nonformal yang dapat didefinisikan sebagai satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas beberapa orang yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu bagi peserta didik. Bimbingan belajar pada dasarnya merupakan layanan pendidikan luar sekolah yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar atau dapat mengatasi kesulitan belajar. Sering kali kegeniusan anak diukur dari kemampuan berhitung dengan cepat, untuk membuat anak mampu berhitung dengan cepat diperlukan berbagai metode perhitungan yang menarik dan mudah dipahami. Salah satunya adalah metode sistem edukasi mengoptimalkan potensi otak anak (Sempoa). Metode sempoa dinilai dapat membantu mengembangkan potensi anak secara optimal kearah pembentukan sikap dan pengetahuan melalui keseimbangan otak (otak kiri dan otak kanan), konsentrasi, dan kepercayaan diri anak sehingga anak akan tumbuh menjadi anak yang cerdas dan kreatif.

Bimbingan belajar sistem Sempoa yang beralamat di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar Kecamatan V Kaum Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu bimbingan belajar yang diperuntukan bagi anak usia 7—14 tahun atau setara usia Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama

(SMP). Di sana terdapat tingkatan kelas yang tidak berorientasi pada usia, tetapi pada kemampuan peserta didik itu sendiri. Semakin baik kemampuan peserta didik tersebut maka akan naik ke kelas yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika kemampuan peserta didik dinilai masih kurang maka peserta didik tersebut belum bisa untuk naik ke kelas berikutnya. Tingkatan kelas tersebut ialah dimulai dari kelas foundation untuk pemula, intermedied, dan advance untuk yang dinilai sudah ahli.

Pada saat pelajaran berlangsung, seorang tutor menemukan berbagai tingkah laku para peserta didiknya. Tingkah laku peserta didik inilah dapat menunjukkan tertarik atau tidaknya ia terhadap pelajaran. Ketertarikan peserta didik inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat belajar.

Minat menurut Slameto (2010), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Selain itu peserta didik yang berminat akan semangat dalam belajar, belajar dengan kesadaran sendiri, antusias belajar yang tinggi, berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan dan konsentrasi penuh dalam belajar. Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Crow and Crow dalam Djaali (2008), minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungan yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Adapun faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dengan demikian disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan tingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan pada tanggal 4—10 Juni 2017 menunjukkan bahwa peserta didik di Bimbingan Belajar Sempoa Simpang IV Pasar Batusangkar diduga memiliki minat belajar yang kurang. Observasi ini dilaksanakan dalam 1 minggu. Peneliti melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung. Dalam 1 kali pertemuan pembelajaran berlangsung selama 1 jam 15 menit. Disinilah peneliti memperhatikan bagaimana peserta didik dalam belajar. Pada proses pembelajaran banyak peserta didik yang kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang lebih tertarik untuk memainkan handphone dan mendengarkan musik

dibandingkan mendengarkan tutor yang sedang memberikan pelajaran. Mereka juga lebih senang bercerita dengan teman di sebelahnya, dan banyak juga yang izin keluar dengan berbagai alasan, serta selama proses pembelajaran hanya sebagian kecil dari peserta didik yang mau aktif selama proses pembelajaran.

Tabel 1. Aktifitas Peserta Didik Tingkat Advance dalam Kegiatan Pembelajaran di Bimbingan Belajar Sempoa

No	Aktivitas	Advance	
		f	P
1	Mendengarkan Tutor	3	25 %
2	Bermain	2	16,7%
3	Bercanda dengan Teman	4	33,3%
4	Keluar	3	25 %
Jumlah		12	100 %

Tabel 2. Aktifitas Peserta Didik Tingkat Intermedied dalam Kegiatan Pembelajaran di Bimbingan Belajar Sempoa

No	Aktivitas	Intermedied	
		f	P
1	Mendengarkan Tutor	3	18,75 %
2	Bermain	5	31,25 %
3	Bercanda dengan Teman	5	18,75 %
4	Keluar	3	31,25 %
Jumlah		16	100 %

Tabel 3. Aktifitas Peserta Didik Tingkat Foundation dalam Kegiatan Pembelajaran di Bimbingan Belajar Sempoa

No	Aktivitas	Foundation	
		f	P
1	Mendengarkan Tutor	4	18,18 %
2	Bermain	6	27,27 %
3	Bercanda dengan Teman	7	31,8 %
4	Keluar	5	22,72 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan tabel 1,2, dan 3 terlihat bahwa peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik mengerjakan

kegiatan lain dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar-mengajar, tutor mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pendidikan luar sekolah peran tutor sebagai pembimbing menempatkan posisi tutor sebagai pendamping yang beriringan dengan para peserta didik. Tutor mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.

Tutor bertugas memberikan pengajaran agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan agar terjadi perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka tutor perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar. Oleh sebab itu, sudah selayaknya seorang tutor memiliki kredibilitas pada bidangnya.

Kredibilitas menurut Saam (2014), adalah kualitas sumber komunikasi yang menambah diri seseorang (tutor) dapat dipercaya sebagai orang yang memberi bantuan. Saam (2014), menjelaskan bahwa ada dua komponen kredibilitas seorang tutor meliputi keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikasi tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Keahlian tutor meliputi pengetahuan, kecerdasan, dan pengalaman. Pengetahuan merupakan tahap awal seseorang berbuat sesuatu dan pengetahuan tentang apa yang akan dilakukan

membuat seseorang mengetahui langkah selanjutnya yang harus diperbuat. Kepercayaan adalah kesan komunikasi mengenai perwatakan komunikator yang meliputi kejujuran, ketulusan, keadilan, dan kesopanan. Seorang guru pembimbing yang dipercaya oleh peserta didik akan lebih disenangi dan akan berdampak positif.

Seorang tutor yang berkredibilitas dan berpengetahuan luas akan dapat dipercaya oleh peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan (1985), bahwa tutor yang kaya pengetahuan dan menguasai secara mendalam akan lebih mudah memberikan uraian.

Dari uraian di atas diduga bahwa kredibilitas tutor mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik seperti yang dijelaskan bahwa seorang tutor yang mempunyai kredibilitas yang tinggi dalam proses pembelajaran dengan strategi belajar yang menarik, metode pembelajaran yang bervariasi serta mampu melakukan hubungan sosial yang baik dengan peserta didik akan membuat minat belajar peserta didik semakin tinggi dan sebaliknya jika seorang tutor mempunyai kredibilitas yang rendah akan membuat minat peserta didik menjadi rendah.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian untuk mencari tahu apakah ada hubungan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik di bimbingan belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rendahnya minat belajar peserta didik diduga terkait dengan.

1. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Rendahnya kredibilitas tutor.
4. Kurangnya sarana prasarana belajar.
5. Strategi pembelajaran kurang menarik sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Pengelolaan kurang baik.
7. Rendahnya dukungan orang tua
8. Sosialisasi bimbingan belajar yang kurang baik kepada masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada hubungan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk.

1. Mengetahui gambaran kredibilitas tutor di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.
2. Mengetahui gambaran minat belajar peserta didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.
3. Mengetahui hubungan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai Profesi PLS.
2. Secara praktis
 - a. Bagi tutor dapat digunakan sebagai suatu masukan agar dapat meningkatkan kredibilitas sehingga dapat mendorong minat peserta didik dalam belajar.
 - b. Bagi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pelajaran sehingga mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.
 - c. Bagi orang tua merasa lebih tenang karena waktu anak belajar lebih banyak dan dapat didikan yang lebih baik
 - d. Sebagai pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kredibilitas.

G. Defenisi Operasional

1. Kredibilitas Tutor

Kredibilitas merupakan kualitas seseorang untuk mendapatkan kepercayaan. Kepercayaan ini didapatkan apabila seseorang dapat menunjukkan kualitasnnya. Kualitas disini artinya memiliki pengetahuan yang luas, memiliki pengalaman yang banyak dan pemahaan pada pengetahuan. Menurut Congara (2004), kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan yang dimiliki tutor sehingga pesan diterima/diikuti oleh peserta didik. Kredibilitas menurut Saam (2014), merupakan kualitas sumber komunikasi yang menambah diri seorang (tutor) dapat dipercaya sebagai orang yang memberi bantuan, paling sedikit ada dua sumber utama kredibilitas yang harus dimiliki oleh seorang tutor yaitu keahlian dan sifat dapat dipercaya . 1) Keahlian adalah kesan peserta didik tentang kemampuan tutor dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Keahlian tutor meliputi pengetahuan, kecerdasan, dan pengalaman. 2) Kepercayaan adalah kesan peserta didik mengenai perwatakan tutor yang meliputi kejujuran, ketulusan, dan keadilan. Seorang tutor yang dipercaya oleh peserta didik akan lebih disenangi dan akan berdampak positif

Jadi, kredibilitas dalam penelitian ini adalah keahlian tutor dalam menyampaikan pembelajaran dan kepercayaan peserta didik terhadap tutor dalam menyampaikan pembelajaran di Bimbingan Belajar Sempoa di Jalan Pantaitan Simpang IV Pasar Batusangkar.

2. Minat Belajar

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Selain itu seseorang yang berminat akan ikut aktif dalam suatu kegiatan. Minat menurut Slameto (2003) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2008) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan.

Belajar menurut Djamarah (2011), adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar adalah perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar menurut peserta didik adalah kecenderungan peserta didik untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Selain itu peserta didik yang berminat akan semangat dalam

belajar, belajar dengan kesadaran sendiri, antusias belajar yang tinggi, berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan dan konsentrasi penuh dalam belajar. Adapun indikator minat belajar peserta didik dalam penelitian ini meliputi 1) perasaan senang, 2) perhatian, dan 3) ketertarikan dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hubungan antara kredibilitas tutor dengan minat belajar peserta didik Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar sebagai berikut:

1. Gambaran kredibilitas tutor terletak pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase skor distribusi frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang.
2. Gambaran minat belajar peserta didik terletak pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase skor distribusi tertinggi terletak pada kategori rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan antara Kredibilitas Tutor dengan Minat Belajar Peserta Didik Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar. Jadi dapat dikatakan jika kredibilitas tutor kurang baik maka minat belajar peserta didik akan rendah dan begitu sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Tutor diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dalam proses belajar mengajar di Bimbingan Belajar Sempoa di Batusangkar.
2. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minatnya pada saat belajar.
3. Bagi orang tua diharapkan lebih memperhatikan aktivitas anaknya terutama dalam pelajaran

4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tentang minat belajar disarankan meneliti variabel lain.
5. Bagi pengelola bimbingan belajar diharapkan lebih meningkatkan pelayanannya dalam membimbing peserta didik

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang. 2008. *Membangkitkan Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, Wirdatul. 2006. *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: UNP Press.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djusman. 2001. *Karakter Pengasuh Wanita Tuna Susila Sebagai Komunikator Dalam Perubahan Sikap Sadar Warga Binaan Social (Kasus Pada Panti Social, Karya Wanita Andan Dewi, Sukarmi, Solok, Sumbar)* Tesis. Bandung: Program Pasca Sarjana UNPAD.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Radja Karya.
- Hildayani, Dian. 2012. "Hubungan Kredibilitas Kader sebagai Komunikator dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Pemanfaatan Pelayanan di Posyandu Sejahtera I Puskesmas Andalas Kota Padang". *Skripsi*. FIP UNP.
- Ivanali. 2006. "Hubungan minat mengikuti bimbingan belajar bahasa inggris dengan hasil belajar di lembaga pendidikan bringht an english school kabupaten muara bungo". *Skripsi*. FIP UNP.
- Joesoef, Soelaiman. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyuyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- OkverlY, Wendi. "Persepsi Masyarakat terhadap Kredibilitas Kepemimpinan Wali Nagari Inderapura pada Kampung Berok Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. FIS UNP.